

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012)

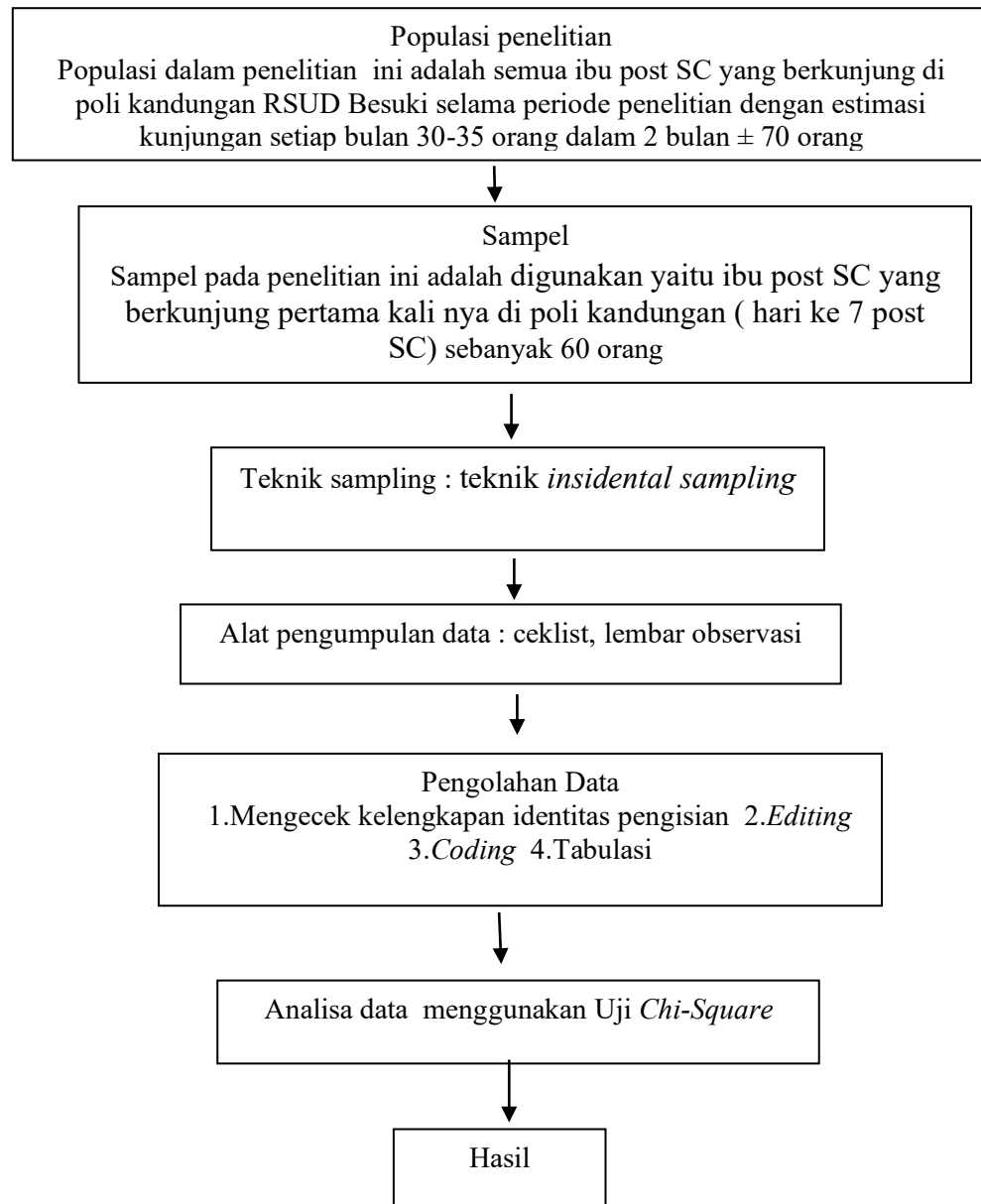
3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang bisa digunakan oleh peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah analitik asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode korelasi dengan cara pendekatan *Cross sectional*. *Cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan kadar gula darah dengan proses penyembuhan luka SC di poli kandungan RSUD Besuki.

3.2. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3. Populasi ,Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post SC yang berkunjung di poli kandungan RSUD Besuki selama periode penelitian. Estimasi populasi selama 2 bulan sekitar 70 ibu hamil post SC.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel adalah objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu ibu post SC yang berkunjung pertama kalinya di poli kandungan (hari ke 7 post SC) sebanyak 60 orang. Hasil sampel didapatkan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)

Perhitungan sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{70}{1 + 70 (0,05)^2} \\ n &= \frac{70}{1,175} \\ &= 59,5 = 60 \end{aligned}$$

Sehingga pada penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 60 orang

3.3.3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2013).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *insidental sampling* yaitu seluruh ibu post SC yang datang berturut turut dan memenuhi kriteria dikutsertakan hingga mencapai 60 responden.

Menurut Sugiyono (2016) Sampling Insidental / *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.4. Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi. Dalam penelitian ini dipilih sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut:

3.4.1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari penelitian tentang sasaran target yang terjangkau yang akan dibahas, dimana subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian (sugiyono, 2021). Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pasien yang menjalani operasi SC di RSUD Besuki

2) Pasien yang kontrol pasca operasi pertama kali (hari ke 7 post SC)

3.4.2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah kriteria yang menghilangkan atau menegeluarkan subyek yang mempengaruhi kriteria inklusi dari penelitian karena penyebab tertentu, dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Sugiyono,2021)

Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pasien yang menolak menjadi responden

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto,2006). Variabel pada penelitian ini terdiri atas :

3.5.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kadar gula darah

3.5.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Notoatmojo,2010). Variabel terikat juga disebut variabel hasil. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyembuhan luka SC.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Variabel Independen Kadar Gula Darah	Hasil pemeriksaan kadar gula darah yang dilakukan pada waktu kontrol luka 7 hari post SC di poli kandungan	Hasil pemeriksian kadar gula darah - Dikatakan kadar gula normal bila hasil GDS < 140 mg/dL - Dikatakan kadar gula tinggi bila hasil GDS $\geq$ 140 mg/dL	Kuisisioner, glucometer	Ordinal	1. Normal 2. Tinggi
Variabel Dependent Penyembuhan Luka SC	Proses pemulihan luka setelah SC yang dinilai pada hari ke 7 dengan kuisisioner berdasarkan tahapan fase penyembuhan luka	Proses penyembuhan Luka - Dikatakan proses penyembuhan luka baik bila penyembuhan luka post SC hari ke-7 dengan skor reeda 0. - Dikatakan proses penyembuhan luka kurang baik bila penyembuhan luka post SC hari ke-7 dengan skor reeda 1-5 - Dikatakan proses penyembuhan luka buruk bila penyembuhan luka post SC hari ke-7 dengan skor reeda >5	Checklist skala reeda	Nominal	1.Proses penyembuhan luka baik 2.Proses penyembuhan luka kurang baik 3.Proses Penyembuhan luka buruk

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Poli Kandungan RSUD Besuki

3.7.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di rencanakan bulan Agustus 2025- Juni 2026

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar kuisisioner. Lembar kuisisioner yang berisi identitas (no urut, usia, alamat), data umum dan data khusus melalui pengisian kuisisioner, pemeriksaan gula darah dan cheklist skala reeda .

3.9. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan yang digunakan dalam proses pengumpulan data diantaranya::

3.9.1. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berdiskusi dengan bidan Poli Kandungan RSUD Besuki
- 2) Peneliti menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian
- 3) Peneliti melakukan ujian seminar proposal penelitian dan menyelesaikan revisi proposal
- 4) Telah mendapatkan persetujuan layak etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Poltekkes

Kemenkes Malang dengan nomor DP.04.03/F.XIII.31/0476/2026

- 5) Telah mendapatkan surat rekomendasi dari kampus Poltekkes Kemenkes Malang, Jurusan Kebidanan Jember untuk mengadakan penelitian dengan nomor PP.06.02/F.XIII.16.4/264/2026
- 6) Telah mendapatkan surat rekomendasi izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Situbondo dengan nomor 000.9.2/349/431.406/2025
- 7) Telah mendapatkan surat rekomendasi izin penelitian RSUD Besuki dengan nomor 800.1.4.1/01/431.302.5/2026
- 8) Peneliti melakukan kordinasi dengan bidan poli kandungan RSUD Besuki

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan proses dan tujuan dilakukan penelitian
- 2) Peneliti meminta persetujuan menjadi responden kepada responden dengan meminta untuk menandatangani lembar persetujuan *inform consent*
- 3) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner
- 4) Peneliti melakukan pemeriksaan kadar gula darah acak pada responden dan pemeriksaan luka SC
- 5) Peneliti mengumpulkan kembali lembaran kuesioner yang sudah terisi lengkap

- 6) Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang diukur secara langsung pada responden. Data penelitian ini menggunakan kuisioner, hasil pemeriksaan kadar gula acak pre op SC dan kadar gula acak kontrol post SC hari ke 7 dan hasil observasi luka SC.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data-data ini berupa dokumentasi, rekam medik yang diperoleh dari rekam medis Rumah Sakit yang berupa data hasil laboratorium/GDS pre operasi.

3.10. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan terhadap data baik dengan cara mengelompokkan atau menerapkan fungsi matematika, sehingga data siap dianalisis sesuai dengan jenis analisis yang direncanakan (Sugiyono,2021) .

3.10.1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dikumpulkan. Jika ada data atau jawaban yang belum lengkap dapat melakukan klarifikasi terhadap subjek penelitian.

3.10.2. *Coding*

Setelah dilakukan proses editing, selanjutnya melakukan coding yakni memberi tanda atau kode atau mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka atau bilangan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Tata cara pemberian kode sebagai berikut

- 1) Variabel kadar gula darah pre op
 1. Normal
 2. Tinggi
- 2) Variabel kadar gula darah kontrol (post SC hari ke 7)
 1. Normal
 2. Tinggi
- 3) Proses Penyembuhan luka SC
 1. Baik
 2. Kurang baik
 3. Buruk

3.10.3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Pada tahap ini peneliti menilai jawaban yang diisi oleh responden dan kemudian memberikan skor pada masing masing jawaban.

Hasil kuesioner dengan pilihan jawaban ya dan tidak, maka jawaban ya akan mendapatkan nilai 1, Jawaban tidak akan mendapatkan nilai 0.

3.10.4. *Entry/ Processing*

Proses data dilakukan dengan cara memasukkan data dari hasil kuesioner ke dalam komputer. Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer.

3.10.5. *Tabulating*

Setelah di kategorikan data kemudian dimasukkan dalam tabel, selanjutnya dikelompokkan pada kolom kolom yang ada di tabel, lalu disajikan dalam bentuk persentase. Dari hasil persentase tersebut pengolahan kemudian diinterpretasikan.

3.10.6. *Cleaning*

Kegiatan ini mengecek kembali data yang sudah dientry apakah sudah sesuai dengan jawaban yang ada di kuesioner

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ketepatan pengisian, kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban pada kuesioner yang telah terkumpul. Pada proses ini diharapkan akan diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kesalahan data dapat segera diperbaiki. Dalam penelitian ini yaitu dengan mengecek kembali lembar kuesioner yang telah diberikan kepada responden.

3.11. Analisis Data

3.11.1. Analisis Univariat

Analisis satu variabel (Univariat Analysis) adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian, yaitu kadar gula darah dan proses penyembuhan luka SC. Analisis ini sifatnya deskriptif dan hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

3.11.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Penelitian ini menggunakan uji Chi-square (χ^2) dengan ketelitian yang dipergunakan pada penelitian ini adalah 95% dan $\alpha = 0,05$. Uji chi square (χ^2) dilakukan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun perhitungan uji chi-square (χ^2) dalam penelitian ini untuk melihat hubungan kadar gula darah dengan proses penyembuhan luka SC .

Menurut Santoso (2018), dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis penelitian berdasarkan tingkatan signifikan (nilai p value) dengan program SPSS adalah:

- 1) H_a diterima apabila nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05)
- 2) H_a ditolak apabila nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05)

Hasil perhitungan kemudian disignifikan dengan nilai alpha 0,05. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka disimpulkan ada hubungan kadar gula darah

dengan proses penyembuhan luka SC. Jika nilai $p > \alpha (0,05)$, maka tidak ada hubungan kadar gula darah dengan proses penyembuhan luka SC.

Apabila hasil uji chi square terbukti ada hubungan atau diadaptkan hasil H_a diterima, maka dilanjutkan dengan uji keeratan hubungan dengan teknik analisis koefisien kontingensi. Uji koefisien kontingensi digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dimana data variabel independen dan data variabel dependen masing masing dengan skala data nominal atau data variabel independen berjenis nominal sementara data variabel dependen berjenis ordinal. Berikut rumus koefisien kontingensi :

$$KK = \frac{\sqrt{x^2}}{x^2 + n}$$

Kemudian setelah mengetahui nilai keeratan hubungan maka dilakukan penghitungan nilai koefisien korelasi (KK) untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen maka digunakan koefisien korelasi (KK). Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linier dan arah hubungan variabel secara acak. Untuk memudahkan melakukan kriteria sebagai berikut (Sugiyono,2018) :

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.12. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu suatu etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo,2018). Pertimbangan etik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) *Ethical Clearance*

Untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran dan melakukan keadilan dalam penelitian, maka peneliti akan mengajukan *etichal clearance*.

2) *Respect of Person* (Kemanusiaan)

Dalam penelitian harus menghormati harkat dan martabat manusia, mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, hak mendapatkan pengobatan atau perawatan (Syapitri dkk,2021).

3) Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

Sebelum penelitian dimulai peneliti harus memberikan informasi dengan cara baik, relevan, dan lengkap mengenai penelitiannya tanpa ada yang dirahasiakan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti harus menjamin bahwa penelitian ini akan dilaksanakan secara etis, dijamin kerahasiaan (Syapitri dkk,2021)

4) *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian (syapitri,H., Amilia,&Aritonang,2021)

5) *Anonimity* (Tanpa nama)

Anonimity merupakan memberikan jaminan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Setiana,2018)

6) *Confidentially* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti (Setiana,2018)